

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas Program Sedekah Sampah dan Bank Sampah di Desa Mekarwangi, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program sedekah sampah dan bank sampah di Desa Mekarwangi?

Program sedekah sampah dan bank sampah di Desa Mekarwangi terbukti berjalan efektif dengan pijakan yang kuat. Ditinjau dari analisis SWOT, efektivitas ini sangat didorong oleh kekuatan internal (*Strengths*) berupa modal sosial gotong royong yang tinggi, inisiasi program yang bersifat bottom-up, serta dukungan penuh perangkat desa. Meskipun masih terdapat kelemahan internal (*Weaknesses*) berupa kurangnya kedisiplinan sebagian warga dalam memilah sampah sejak dari rumah, program ini efektif menangkap peluang eksternal (*Opportunities*) berupa pendampingan LSM dan berhasil menekan ancaman fluktuasi harga pasar.

2. Bagaimana proses pelaksanaan program sedekah sampah dan bank sampah dilakukan di Desa Mekarwangi?

Mekanisme operasional dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat mengumpulkan sampah, kemudian dilakukan pemilahan dan penjualan ke Bank Sampah rekanan. Hasil penjualan dimasukkan ke kas RW, dan digunakan langsung untuk kepentingan masyarakat, seperti pembangunan fasilitas ibadah, kegiatan sosial, serta pendanaan program lingkungan.

3. Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung keberlanjutan program sedekah sampah dan bank sampah sebagai bentuk inovasi pendanaan lingkungan?

Partisipasi masyarakat telah mencapai tahap substantif (*Citizen Power*) dalam pengambilan keputusan hingga evaluasi. Program ini sukses menjadi inovasi sosial pendanaan mandiri yang menciptakan lapangan kerja dan sumber daya filantropi berkelanjutan bagi kas kampung.

4. Bagaimana hasil matriks IFAS/EFAS dapat digunakan untuk merumuskan strategi penguatan Program Sedekah Sampah di Desa Mekarwangi?

Analisis menunjukkan posisi program berada pada Kuadran I (Sangat Kuat). Strategi yang direkomendasikan adalah Strategi Agresif (*Growth Oriented*), dengan fokus pada pemanfaatan modal sosial untuk memperluas kemitraan CSR dan diversifikasi pengelolaan guna meningkatkan skala ekonomi.

B. Strategi Penguatan (Analisis IFAS/EFAS): Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran strategis untuk pengembangan program di masa depan:

1. Bagi Pemerintah Desa dan Pengelola Program

- a. Bagi Pemerintah Desa: Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan manajerial, memperkuat edukasi pemilahan sampah yang variatif, serta mendiversifikasi komoditas sedekah sampah bernilai tinggi.
- b. Bagi Pengelola Program: Menyusun Standard Operational Procedure (SOP) dan matriks akuntabilitas digital untuk transparansi dana dan manajemen waktu operasional.

2. Bagi Masyarakat Desa Mekarwangi

- a. Masyarakat: Meningkatkan kedisiplinan pemilahan sampah sejak dari rumah untuk mengoptimalkan operasional dan nilai ekonomi hasil kelola.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti Selanjutnya: Melakukan kajian kuantitatif terhadap dampak ekonomi riil serta analisis legalitas kelembagaan untuk akses pendanaan formal.